

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN
MODEL *LIGHTNING THE LEARNING CLIMATE*
DI SDN 25 KP.DALAM PARIAMAN**

¹⁾ **Ratih Masher Yulinda,** ²⁾ **Erman Har,** ¹⁾ **Muhammad Sahnan**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : Ratihmasher@rocketmail.com

Abstrak

The purpose of research is describe an increase in participation and result of study student on learning IPA *Lightning The Learning Climate*. This research is research action class. Subject this research is students class IV that amounts to 19 people. Research instrument in this research is observation sheet implementation of the learning aspect of teacher, observation sheet to participation student and test the result student learning. Based on research results that there is observation sheet participation the student cycle I on the average percentage the participation student that is give question 84,20 %, answered question 78,94% and do discussions 84,21%. Cycle II give question 76,31% answered question 81,57% and do discussions 78,93%. The completeness percentage student learning IPA that is from 82,45 % cycle I, increase be 78,94% at cycle. This means the target indicators in this research work and implemtation of the learning IPA through the model *lightning the learning climate* at class IV go on the better. based on result research can conclude that model *lightning the learning climate* can increase participation and student of the study. Based on research in suggest to teacher can use model *lightning the learning climate* to increase participation and student result of study.

Kata Kunci : Partisipasi, Hasil, *Lightning The Learning Climate*, IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mencapai hal yang diinginkan dan menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin

dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan.

Hasil belajar siswa di atas dipengaruhi oleh partisipasi belajar siswa yang rendah. Siswa yang tidak

memperhatikan guru disaat proses pembelajaran, tidak banyak bertanya, sering keluar masuk kelas, dan tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru siswa lebih banyak diam atau tidak mengharapkan bantuan dari temannya yang memiliki kemampuan lebih sehingga siswa tidak mau berfikir dan berusaha sendiri. Menurut penulis, semuanya terjadi karena siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru dituntut bagaimana menjadi tenaga pengajar dan pendidik profesional.

Kenyataan yang peneliti temukan saat melakukan observasi awal di SDN 25 Kp. Dalam Pariaman, pada tanggal 05 November 2012, ternyata dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak banyak bertanya 8 orang (42,10%), sering keluar masuk kelas 5 orang (26,31%) dan 6 orang (31,57%), peserta didik berbicara dengan teman sebangkunya. Selain itu guru cenderung tidak menggunakan diskusi dalam pembelajaran, sehingga menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan tidak konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran hal ini dapat dilihat pada kegiatan yang dilakukan siswa yaitu mengganggu teman sebangkunya. Peserta didik belum mampu untuk menyampaikan ide-ide yang ada pada pikirannya dalam bentuk pertanyaan. Jika ada kesempatan untuk bertanya dari guru, peserta didik lebih

banyak diam, seolah-olah mereka mengerti dengan pelajaran yang dipelajari. Sementara, apabila guru mengajukan pertanyaan seputar materi pembelajaran yang telah disampaikan, sebagian besar peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru, ketika mengerjakan tugas, peserta didik lebih banyak mengharapkan bantuan dari teman sebangkunya yang memiliki kemampuan lebih dari temannya sehingga siswa tidak mau berpikir. Hal ini menyebabkan partisipasi peserta didik dan tingkat penguasaan materi dalam pembelajaran masih rendah.

Banyak model pembelajaran yang dapat dipilih oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah model *Lightning The Learning Climat*. Taufik dan Muhammadi (2011:161) menyatakan bahwa pada model *Lightning The Learning Climate* peserta didik membentuk kelompok berpasangan, kemudian seorang menceritakan materi yang disampaikan oleh guru dan yang lain sebagai pendengar setelah itu berganti peran.

Sehubungan dengan pentingnya peranan pendidikan IPA untuk mengembangkan kompetensi peserta didik tersebut, salah satu cara untuk meningkatkan penguasaan IPA adalah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi

siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Sehubungan dengan permasalahan di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul **“Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPA dengan Model *Lightning The Learning Climate* di SDN 25 Kp.Dalam Pariaman “.**

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian tindakan kelas(PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 25 Kp.Dalam Pariaman. Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 30 April 2013 selama empat kali pertemuan tatap muka. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 25 Kp.Dalam Pariaman. Siswanya berjumlah 19 orang. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengacu pada disain PTK dari Suharsimi, dkk (2010) yang terdiri atas empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila persentase partisipasi siswa dalam pembelajaran sudah masuk dalam kategori banyak yaitu $\geq 70\%$. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai acuan standar kriteria ketuntasan

minimal (KKM) yang di tetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 76, sedangkan indikator pada partisipasi dan hasil belajar siswa adalah :

1. Persentase partisipasi siswa dalam bertanya $\geq 70\%$.
2. Persentase partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan $\geq 70\%$.
3. Persentase partisipasi siswa dalam berdiskusi $\geq 70\%$.
4. Hasil belajar yang harus dicapai sesuai dalam pembelajaran IPA dengan standar kriteria minimal ketuntasan telah ditetapkan oleh sekolah $\geq 70\%$.

Data penelitian berupa lembar observasi dan tes dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran IPA melalui Model *Lightning The Learning Climate*. siswa kelas IV SD yang diteliti. Sumber data dari penelitian ini adalah dari pengamatan partisipasi dan kegiatan evaluasi hasil pembelajaran IPA berdasarkan model *Lightning The Learning Climate*. Data diperoleh dari subjek terteliti yaitu guru dan siswa kelas IV SDN 25 Kp.Dalam Pariaman.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi
2. Pembelajaran oleh Guru
3. Tes hasil Belajar
4. Dokumentasi.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi, digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan model *Lightning The Learning Climate*. dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa.
2. Pembelajaran oleh Guru, digunakan untuk melihat keberhasilan guru menggunakan model *Lightning The Learning Climate*. dari gurunya yang diamati adalah cara guru memfasilitasi siswa mulai dari awal proses pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.
3. Tes hasil Belajar, tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami materi pelajaran IPA yang telah diajarkan kepada siswa. Tes hasil belajar ini dilakukan secara tertulis berupa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa. Terdiri dari soal yang berbentuk objektif dan essay.
4. Dokumentasi.
Dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. dokumentasi digunakan untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan penting dalam model *Lightning The Learning*

Climate. sehingga dapat melengkapi data lapangan yang terjadi bila ada hal yang terlepas dari pengalaman peneliti.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dari yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus I

Hasil analisis *observer* (Asnayenti) terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran oleh *observer* (Oktri Wulandari dan Ernawati Ama. Pd) menunjukkan hal yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan oleh *observer* terhadap peneliti dan partisipasi siswa diuraikan sebagai berikut.

1) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada siklus I dapat dilihat pada Tabel.

Persentase Pelaksanaan Pembelajaran IPA oleh Guru dengan Model *Lightning The Learning Climate* pada Siklus I.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	14	73,68%	Baik
II	15	78,94%	Baik
Rata-rata		76,31%	Baik

Dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 76,31%

Jumlah dan Persentase Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Model *Lightning The Learning Climate* di Kelas IV SDN 25 Kp. Dalam Pariaman pada Siklus I.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)	Tingkatan Ketuntasan
	1		2			
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)		
I	15	78,94%	17	89,47%	84,20%	Baik
II	14	73,68%	16	84,21%	78,94%	Baik
III	16	84,21%	16	84,21%	84,21%	Baik
Jumlah Siswa	19		19			

Keterangan indikator:

- (I) Keterlibatan siswa dalam bertanya
- (II) Keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan
- (III) Keterlibatan siswa dalam berdiskusi

Pada siklus I ini terlihat masih banyak siswa yang belum melakukan partisipasi belajar. Hal ini disebabkan siswa baru mengenal guru dan belum mampu beradaptasi dengan baik, oleh karena itu siswa masih malu-malu untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Selain itu model yang peneliti gunakan sangatlah berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru

sehingga sudah dapat dikatakan baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan karena guru belum melakukan keseluruhan indikator partisipasi guru yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran.

2) Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2.

sebelumnya, yaitu dengan melihat partisipasi belajar siswa dalam kelompok berpasangan.

3) Data Hasil Belajar Pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus I.

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	19
Jumlah siswa yang tuntas UH	9
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	10
Persentase ketuntasan UH	75,78%
Rata-rata nilai UH	47,16%

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus II

Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan oleh *observer* terhadap peneliti dan partisipasi siswa diuraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada siklus II maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada siklus II.

Persentase Pelaksanaan Pembelajaran IPA oleh Guru dengan Model *Lightning The Learning Climate* pada Siklus II.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	14	73,68%	Baik
II	16	84,21%	Baik
Rata-rata		79,94%	Baik

Dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 79,94% sehingga sudah dapat dikatakan baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan karena guru telah melakukan keseluruhan indikator partisipasi guru yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran.

2) Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi siswa, dan digunakan untuk melihat partisipasi siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer*.

Jumlah dan Persentase Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Model *Lightning The Learning* di Kelas IV SDN 25 Kp. Dalam Pariaman pada Siklus II.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	15	78,94%	14	73,68%	76,31%	Baik
II	16	84,21%	15	78,94%	81,57%	Baik
III	14	73,68%	14	84,21%	78,94%	Baik
Jumlah Siswa	19		19			

Keterangan indikator:

- (I) Keterlibatan siswa mengajukan pertanyaan
- (II) Keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan
- (III) Keterlibatan siswa ikut berdiskusi

Pada siklus II ini terlihat siswa sudah melakukan partisipasi belajar dengan baik. Hal ini disebabkan oleh perencanaan yang baik oleh peneliti sebelum memulai proses pembelajaran dan siswa sudah lebih mengenal guru sehingga dapat beradaptasi dengan baik.

3) Data Hasil Belajar Pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel.

Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	19
Jumlah siswa yang tuntas UH	16
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	3
Persentase ketuntasan UH	84,21%
Rata-rata nilai UH	83,15%

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA
 - a. Partisipasi siswa dalam bertanya pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Lightning The Learning Climate* di kelas IV SDN 25 Kp.Dalam Pariaman mengalami peningkatan rata-rata persentase dari 84,20% pada Siklus I menjadi 76,31% pada Siklus II.
 - b. Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Lightning The*

Learning Climate di kelas IV SDN 25 Kp.Dalam Pariaman mengalami peningkatan rata-rata persentase dari 78,94% pada Siklus I menjadi 81,57% pada Siklus II.

- c. Partisipasi siswa dalam berdiskusi pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Lightning The Learning Climate* di kelas IV SDN 25 Kp.Dalam mengalami peningkatan rata-rata persentase dari 84,21% pada Siklus I menjadi 78,94% pada Siklus II.

Secara klasikal partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA mencapai diatas rata-rata yaitu pada siklus I dari rata-rata persentase 82,45% menjadi 78,94% pada siklus II. Tetapi pada siklus II persentase terjadi penurunan hasil partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA.

2. Hasil Belajar IPA

Ketuntasan hasil belajar kognitif IPA siswa kelas IV dengan menggunakan model *Lightning The Learning Climate* di SDN 25 Kp.Dalam Pariaman mengalami peningkatan persentase dari 47,16% pada Siklus I menjadi 84,21% pada Siklus II.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *Lightning The Learning Climate* sebagai berikut:

1. Bagi guru, melaksanakan pembelajaran melalui model *Lightning The Learning*

Climate dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Siswa diharapkan agar berpartisipasi dalam proses pembelajaran, karena dengan berpartisipasi akan menunjang penguasaan siswa
3. Bagi peneliti yang lainnya, sebagai bahan rujukan untuk menggunakan model *Lightning The Learning Climate* dalam pembelajaran IPA sehingga meningkatkan partisipasi dan hasil belajar IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP
- Desfitri, Rita, Ambrina, Zulfa dan Hendri Wince 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2010. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursidik, Yahya. 2008. *Metode Diskusi Pembelajaran*. Tersedia di <http://www.YahyaNursidik.com>. Diakses 04 Oktober 2012.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2001. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Suharjanti, Dewi. 2007. Upaya Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)*. *Skripsi*. FMIPA. UNY.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Tukiran, Taniredja. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, I.G.A.K. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Widodo, Ari, Sri Wuryastuti dan Margaretha. 2008. *Pendidikan IPA di SD*. Bandung : UPI Press.
- Zaini, Hisyam, Munthe, Bermawy dan Aryani Ayu Sekar 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Laksda Adisucipto.